

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kelayakan isi yang telah dilakukan terhadap buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Erlangga dengan judul “Bahasa Indonesia untuk SMP/ MTs Kelas VII Kurikulum 2013” yang disusun oleh Engkos Kosasih dan Restuti, buku teks ini telah memenuhi standar kelayakan isi yang merupakan salah satu dari empat penilaian kelayakan buku teks.

Analisis kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia terbitan Erlangga ini sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan oleh BSNP, meliputi Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD (KI dan KD dalam kurikulum 2013), Keakuratan Materi, dan Materi Pendukung Pembelajaran.

Peneliti menyatakan buku teks terbitan Erlangga ini telah memenuhi syarat kelayakan isi sebuah buku teks berdasarkan hal-hal sebagai berikut.

1) Kesesuaian Materi dengan KI dan KD.

Setelah dianalisis buku teks terbitan Erlangga ini telah memenuhi dan sesuai dengan indikator-indikator yang terdapat di dalam instrumen tersebut. Sebagai

contoh pada halaman 52 dalam buku teks terbitan Erlangga, terdapat sebuah wacana yang di dalamnya berisi sajian informasi yang diungkapkan oleh seseorang tentang perjalanan mendaki Gunung Semeru. Teks ini menggambarkan informasi yang disajikan oleh seseorang tentang perjalanannya mendaki Gunung Semeru. Hal ini tentu sejalan dengan kompetensi dasar yang menjadikan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi baik secara lisan maupun tulisan. Pada wacana ini buku teks menyajikan informasi secara tertulis mengenai perjalanan yang dilakukan ke Gunung Semeru.

2) Keakuratan Materi.

Setelah dianalisis buku teks terbitan Erlangga ini telah memenuhi dan sesuai dengan indikator-indikator yang terdapat di dalam instrumen tersebut. Dalam buku teks terbitan Erlangga yang dianalisis ini, materi telah disajikan secara akurat dan tidak menimbulkan miskonsepsi yang dilakukan siswa. Hal ini dapat kita lihat pada pada setiap materi yang ditampilkan pada setiap bab. Sebagai contoh dapat kita lihat pada bab 5 dengan judul bab “Memahami Teks Eksposisi”. Materi ini buku teks menampilkan penjelasan tentang konsep dan definisi dari teks eksposisi. Setelah dijelaskan mengenai teks eksposisi, buku teks menyajikan materi membedakan teks eksposisi dengan jenis teks lainnya. Materi ini tentu mempertegas konsep dari teks eksposisi dan menghindarkan siswa atau peserta didik dari miskonsepsi.

3) Materi Pendukung Pembelajaran.

Setelah dianalisis, buku teks pelajaran Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga ini telah memenuhi indikator-indikator yang ada pada instrumen tersebut kecuali pada indikator kemenarikan materi. Buku teks ini tidak menampilkan foto atau gambar-gambar yang menarik minat siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan buku teks pelajaran Bahasa Indonesia terbitan Erlangga ini sebagai buku penunjang dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang lebih fokus dan terarah pada kurikulum yang berlaku pada saat ini.

2. Bagi siswa

Siswa dapat menggunakan buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga sebagai buku penunjang yang berkualitas untuk belajar di rumah maupun di sekolah sehingga mempercepat proses pemahaman materi dan pencapaian nilai yang maksimal.

3. Bagi penerbit

Penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk menambah kualitas buku di penerbitan yang memenuhi standar mutu kelayakan isi yang digunakan pada kurun waktu tertentu.

4. Bagi penulis lain

Penulis lain agar dapat melanjutkan penelitian buku teks terbitan Erlangga ini dengan menggunakan empat penilaian kelayakan buku teks yang telah ditetapkan oleh BSNP yang digunakan dalam kurun waktu tertentu.